

LAMPIRAN

Lampiran 1

PERSETUJUAN PEMBIMBING LAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama TITINI MALTINAH, Amd. Keb
NIP 198602192017012002
Jabatan BIDAN KOORDINATOR
Institusi PUSKESMAS LEUWILIANG

Menyatakan telah memberikan persetujuan kepada
Nama Mahasiswa SABRINA SEPTI MULYANI
NIM P17324221033

Untuk memberikan asuhan kebidanan sebagai bagian dari penyusunan Laporan

Tugas Akhir kepada pasien berikut

Nama Pasien Ny. M
Alamat Kp. Cengai 14 004, kw 07
Diagnosa Ny. M usia 27 tahun Akseptor KB
Implan Dengan perdarahan

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mesinya

Bogor, Rabu, 02-April- 2024



(Ritu Ritu Ritu)

Lampiran 2

PERSETUJUAN PASIEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sumarni
Usia : 27 thn
Hubungan dengan pasien :
Alamat : Kp. Wanakarya, Cengal RT. 4 RW 7

Setelah mendapatkan penjelasan, menyatakan setuju/bersedia untuk menerima asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sehubungan dengan permasalahan kesehatan ibu/anak yang dialami oleh anak/istri saya berikut ini :

Nama : Sumarni
Usia : 27 thn
Alamat : Kp. Wanakarya, Cengal RT. 4 RW 7
Diagnosa : Ny. M usia 27 tahun Akseptor KB
Implan dengan Perdarahan.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, Selasa, 02 - April - 2024

(..... Sumarni)

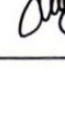

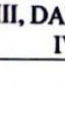

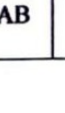





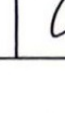

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN LTA




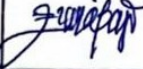







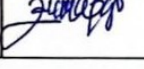
Nama Mahasiswa : Sabrina Septi Mulyani

NIM : P17324221033

Judul LTA : Asuhan Kebidanan Akseptor Kb Implan Pada Ny.M Usia
27 Tahun P2A0 dengan Menorrhgia di Puskesmas
Leuwiliang

Dosen Pembimbing : Ibu Eva Sri Rahayu, M.Keb





No	Hari/Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	Ttd Mahasiswa	Ttd Pembimbing
1	Selasa, 02 April 2024	Pengambilan pasien LTA dan pengajuan judul	ACC dan pendokumentasian SOAP		
2	Kamis, 06 April 2024	Konsultasi judul & rencana asuhan terhadap pasien	ACC Pantau keadaan dan perkembangan klien Kerjakan BAB IV		
3	Kamis, 27 Mei 2024	Konsultasi BAB IV	Perbaiki BAB IV dan kerjakan BAB I		
4	Jum'at, 30 Mei 2024	Konsultasi BAB I dan BAB IV	Perbaiki BAB I DAN kerjakan BAB selanjutnya		
5	Minggu, 04 Juni 2024	Konsultasi BAB I, BAB II, BAB III	Perbaiki dan sesuaikan Langkah-langkah dengan teori		
6	Selasa, 05 Juni 2024	Konsultasi BAB I, BAB II, BAB III, DAN BAB IV	Perbaiki BAB 1 dan BAB 2		

7	Kamis, 06 juni 2024	Konsultasi BAB V dan BAB 6	Perbaikan BAB V dan BAB 6		
8	Jum'at, 07 juni 2024	Konsultasi BAB I dan BAB II	Perbaikan BAB I		
9	Senin, 10 juni 2024	Konsultasi BAB V dan BAB VI	Perbaikan BAB V		
10	Selasa, 11 juni 2024	BAB I sampai BAB VI	Perbaikan BAB I, BAB V dan BAB VI DAN PENULISAN		
11	Rabu, 12 juni 2024	BAB I sampai BAB VI	Perbaiki penulisan		
12	Kamis, 18 Juni 2024	Konsultasi Keseluruhan LTA	ACC Keseluruhan LTA		

Lampiran 4

LEMBAR KEGIATAN KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Sabrina Septi Mulyani
NIM : P17324221033
Judul LTA : Asuhan Pada Ny. M Usia 27 Tahun
Akseptor KB Implan dengan Menorrhagia
di Puskesmas Leuwiliang.
Tanggal Ujian LTA : Selasa, 25 Juni 2024
Penguji LTA : 1. Dr. Fauzia, MKM
2. Sri Mulyati, SKM., MKM
3. Eva Sri Rahayu, S.ST., MKeb

No	Hari / Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Sarana Rekomendasi	Nama Penguji	TTD Pembimbing
1.	Jum'at, 28 Juni 2024	Konsul Revisi pasca sidang	Perbaiki Abstrak, BAB I, II, IV, BAB V	Dr. Fauzia, MKM	
2.	Senin, 1 Juli 2024	Konsul Revisi pasca sidang	ACC	Dr. Fauzia, MKM	
3.	Selasa, 2 Juli 2024	Konsul Revisi pasca sidang	ACC	Sri Mulyati, SKM., MKM	
4.	Selasa, 2 Juli 2024	Konsul Revisi pasca sidang	ACC	Eva Sri Rahayu, S.ST., M. Keb	

Lampiran 5

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Keluarga Berencana
Sub Topik : KB
Sasaran : Ny. M
Waktu : 15 menit
Penyuluh : Sabrina Septi Mulyani

A. Tujuan Umum

Ibu mengetahui macam-macam metode kontrasepsi yang dapat digunakan pasangan usia subur.

B. Tujuan Khusus

1. Ibu mengetahui pengertian KB
2. Ibu mengetahui manfaat KB
3. Ibu mengetahui macam-macam metode alat kontrasepsi

C. Materi

Terlampir

D. Metode

Ceramah

E. Media

Leaflet

F. Evaluasi

Tanya jawab

MATERI

1. Pengertian

Keluarga berencana adalah salah satu usaha untuk mencapai kesejahteraan dengan jalan memberikan nasehat perkawinan, pengobatan

kemandulan dan penjarangan kehamilan, atau salah satu usaha untuk membantu keluarga termasuk individu merencanakan kehidupan berkeluarga dengan baik sehingga dapat mencapai keluarga berkualitas.

2. Manfaat Keluarga Berencana

- a. Perbaikan kesehatan badan ibu
- b. Adanya waktu yang cukup untuk mengasuh anak-anak, beristirahat, dan menikmati waktu luang serta melakukan kegiatan-kegiatan lain.
- c. Perkembangan fisik, mental dan sosial anak lebih sempurna.
- d. Perencanaan kesempatan pendidikan yang lebih baik

3. Macam-Macam Metode Kontrasepsi

- a. Metode Amenore Laktasi (MAL) adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu (ASI). MAL sebagai kontrasepsi bila:

1. Menyusui secara penuh
2. Belum haid
3. Umur bayi kurang dari 6 bulan

Cara kerja:

Penundaan/penekanan ovulasi.

Keuntungan kontrasepsi:

1. Efektivitas tinggi
2. Tidak mengganggu senggama
3. Tidak ada efek samping secara sistemik
4. Tidak perlu obat atau alat
5. Tanpa biaya

Keterbatasan:

1. Perlu persiapan sejak perawatan kehamilan agar segera menyusui dalam 30 menit pasca persalinan.
2. Tidak melindungi terhadap IMS.

Cara pemakaian:

1. Bayi disusui menurut kebutuhan bayi (ngeksel).
2. Biarkan bayi menghisap sampai melepaskan sendiri hisapannya.

3. Susui bayi anda juga pada malam hari, karena menyusui pada waktu malam membantu mempertahankan kecukupan kebutuhan ASI.
4. Bayi terus disusukan walau ibu atau bayi sedang sakit
5. Ketika mendapat haid pertanda ibu sudah subur kembali dan harus segera mulai metode KB lainnya.

b. Pil

Cocok untuk ibu menyusui, tidak menurunkan produksi ASI, dapat digunakan sebagai kontrasepsi darurat. Efek samping: gangguan perdarahan (perdarahan bercak atau perdarahan tidak teratur)

Cara kerja:

1. Menekan ovulasi.
2. Rahim tidak bisa menerima hasil pembuahan.
3. Mengentalkan lendir servik.
4. Mengganggu transportasi sperma.

Keuntungan:

1. Tidak mengganggu hubungan seksual.
2. Tidak mempengaruhi ASI.
3. Kesuburan cepat kembali.
4. Dapat dihentikan setiap saat.

Keterbatasan:

1. Mengganggu siklus haid
2. Peningkatan atau penurunan berat badan.
3. Harus digunakan setiap hari dan pada waktu yang sama.
4. Bila lupa 1 pil saja kegagalan menjadi lebih besar.
5. Payudara menjadi tegang, mual, pusing, jerawat.

Cara pemakaian:

1. Mulai hari pertama sampai hari kelima siklus haid.
2. Diminum setiap hari pada saat yang sama.
3. Bila lupa 1 atau 2 pil minumlah segera pil yang terlupa dan gunakan metode pelindung sampai akhir bulan.
4. Bila tidak haid, mulailah paket baru 1 hari setelah paket terakhir.

c. Suntik Progestin.

Sangat efektif dan aman. Dapat dipakai oleh semua perempuan dalam usia reproduksi. Kembalinya kesuburan lebih lambat, rata-rata 4 bulan. Cocok untuk masa menyusui, karena tidak menekan produksi ASI.

Cara kerja:

1. Mencegah ovulasi.
2. Mengentalkan lendir servik.
3. Menghambat transportasi sperma.

Keuntungan:

1. Sangat efektif
2. Tidak berpengaruh pada hubungan suami istri
3. Dapat digunakan oleh perempuan usia lebih dari 35 tahun sampai pre menopause
4. Tidak mengandung estrogen sehingga tidak berdampak serius terhadap penyakit jantung dan gangguan pembekuan darah

Keterbatasan :

1. Gangguan siklus haid
2. Tidak dapat dihentikan sewaktu-waktu sebelum suntikan berikutnya.
3. Pada penggunaan jangka panjang dapat menimbulkan kekeringan pada vagina, menurunkan libido, gangguan emosi (jarang), sakit kepala, jerawat .

Cara pemakaian:

1. Setiap saat selama siklus haid, asal tidak sedang hamil
2. Mulai hari pertama sampai hari ketujuh siklus haid
3. Selama 7 hari setelah suntikan pertama tidak boleh melakukan hubungan seksual.
4. Kontrasepsi suntikan DMPA diberikan setiap 3 bulan dengan cara disuntik dalam di daerah pantat. suntikan diberikan setiap 90 hari.

d. Kontrasepsi IMPLAN

Efektif selama 5 tahun, untuk Norplant, 3 tahun untuk Jadena, Indoplant, dan Implanon. Dapat dipakai oleh semua perempuan dalam usia reproduksi. Pemasangan dan pencabutan perlu pelatihan. Kesuburan segera kembali setelah implant dicabut. Aman dipakai saat laktasi.

Cara Kerja :

1. Lendir serviks menjadi kental.
2. Mengganggu proses pembentukan endometrium sehingga sulit terjadi implantasi.
3. Mengurangi transportasi sperma.
4. Menekan ovulasi.

Keuntungan:

1. Daya guna tinggi, perlindungan jangka panjang (sampai 5 tahun)
2. Pengembalian tingkat kesuburan cepat setelah pencabutan.
3. Tidak memerlukan pemeriksaan dalam
4. Bebas pengaruh estrogen
5. Tidak mengganggu senggama
6. Tidak mengganggu produksi ASI
7. Dapat dicabut setiap saat sesuai kebutuhan

Keterbatasan:

1. Pada kebanyakan klien dapat menyebabkan perubahan pola haid berupa perdarahan bercak (spotting), hipermenorhea, atau meningkatnya jumlah darah haid, serta amenorhea.
2. Timbul keluhan-keluhan seperti: nyeri kepala, nyeri dada, perasaan mual, pening/pusing kepala, peningkatan/ penurunan berat badan.
3. Membutuhkan tindak pembedahan minor.

Cara Pemakaian:

1. Setiap saat selama siklus haid hari ke-2 sampai hari ke-7, atau 6 minggu sampai 6 bulan pasca persalinan, pasca keguguran.

2. Bila klien menggunakan kontrasepsi hormonal atau AKDR dan ingin menggantinya dengan implant, insersi dapat dilakukan setiap saat.
 3. Daerah pemasangan atau insersi pada lengan kiri atas bagian dalam (subkutan).
 4. Daerah insersi harus tetap kering dan bersih selama 48 jam pertama (untuk mencegah infeksi pada luka insisi)
 5. Balutan penekan tetap ditinggalkan selama 48 jam, sedangkan plester dipertahankan hingga luka sembuh (biasanya 5 hari).
 6. Setelah luka sembuh daerah tersebut dapat disentuh dan dicuci dengan tekanan wajar.
 7. Bila ditemukan adanya tanda-tanda infeksi seperti demam peradangan, atau bila ada rasa sakit menetap selama beberapa hari, segera kembali ke klinik.
 8. Setelah masa pemakaian habis, implan harus segera dilepas.
- e. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR).

Sangat efektif, reversibel, dan berjangka panjang. Haid menjadi lebih lama dan lebih banyak Pemasangan dan pencabutan memerlukan pelatihan Dapat dipakai oleh semua perempuan usia reproduksi Tidak boleh dipakai oleh wanita yang terpapar Infeksi Menular Seksual. Ada beberapa jenis: CuT-380A, NOVA-T, lipez loops.

Cara Kerja:

1. Menghambat kemampuan sperma untuk masuk ke tuba fallopi.
2. Mempengaruhi fertilitas sebelum ovum mencapai kavum uteri.
3. Mencegah sperma dan ovum bertemu atau membuat sperma sulit masuk ke dalam alat reproduksi perempuan dan mengurangi kemampuan sperma untuk fertilisasi.
4. Memungkinkan untuk mencegah implantasi telur dalam uterus

Keuntungan:

1. Efektifitas tinggi (0,6-0,8 kehamilan/ 100 wanita dalam 1 tahun pertama, 1 kegagalan dalam 125-170 kehamilan).

2. Metode jangka panjang tahun proteksi dari CuT-380A dan tidak perlu (10 diganti).
3. Tidak memengaruhi hubungan seksual, dan meningkatkan kenyamanan seksual karena tidak perlu takut untuk hamil.
4. Tidak mempengaruhi kualitas dan produksi ASI.
5. Dapat dipasang segera setelah melahirkan dan sesudah abortus (apabila tidak terjadi infeksi).
6. Dapat digunakan sampai menopause (1 tahun atau lebih setelah haid terakhir).
7. Tidak ada interaksi dengan obat-obat.

Kerugian:

1. Efek samping yang umum terjadi : perubahan siklus haid (umumnya pada 3 bulan pertama dan akan berkurang setelah 3 bulan), haid lebih lama dan banyak, perdarahan spotting antara menstruasi, saat haid lebih sakit.
2. Komplikasi lain merasakan sakit dan kejang selama 3-5 hari setelah pemasangan perforasi dinding uterus, perdarahan berat pada waktu haid yang memungkinkan penyebab anemia.
3. Tidak mencegah IMS termasuk HIV/AIDS.
4. Tidak baik digunakan pada perempuan dengan IMS atau perempuan yang sering berganti-ganti pasangan.

Cara Pemakaian:

1. Setiap waktu dalam siklus haid, dan dipastikan klien tidak hamil.
2. Hari pertama sampai ke-7 siklus haid.
3. Segera setelah melahirkan (4 minggu pasca persalinan) dan setelah 6 bulan dengan metode MAL.
4. Setelah abortus (bila tidak ada gejala infeksi)
5. Selama 1-5 hari setelah senggama yang tidak dilindungi
6. AKDR dipasang di dalam rahim.
7. Kembali memeriksakan diri setelah 4-6 minggu setelah pemasangan.

8. Selama bulan pertama pemakaian AKDR, periksa benang secara rutin terutama setelah haid.
9. Segera kembali ke klinik apabila: tidak dapat meraba benang AKDR, merasakan bagian yang keras dari AKDR, AKDR terlepas, siklus haid terganggu atau meleset, terjadi pengeluaran cairan vagina yang mencurigakan, adanya infeksi.
10. Setelah masa pemakaian habis, AKDR harus segera dilepas.

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Keluarga Berencana

Sub Topik : Efek Samping KB Suntik 3 Bulan

Sasaran : Ny. M

Waktu : 15 Menit

Penyuluh : Sabrina Septi Mulyani

1. Tujuan Umum

Diharapkan setelah mengikuti penyuluhan ini ibu dapat memahami Efek Samping KB Suntik 3 Bulan mengenai masalah gangguan haid.

2. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan ini diharapkan ibu mampu.

- a. Mengerti tentang efek samping KB Suntik 3 Bulan

3. Isi/materi

- a. Efek Samping KB Suntik 3 Bulan.

4. Metode

Ceramah

5. Media

Leaflet

6. Rencana Evaluasi

Tanya Jawab

7. Jadwal Pelaksanaan

No.	Tahapan	Penatalaksanaan	Waktu	Kegiatan Peserta
1.	Pendahuluan	1. Salam dan perkealan 2. Menjelaskan kontrak dan tujuan pertemuan	1 menit	Mendengarkan

2.	Penyampaian Materi	Menjelaskan tentang : 1. Efek Samping KB Suntik 3 Bulan	1 menit	Mendengarkan
3.	Evaluasi	1. Tanya jawab	1 menit	Aktif tanya jawab
4.	Penutup	1. Membuat Kesimpulan dan menutup salam.	1 menit	Mendengarkan

MATERI

Efek Samping KB Suntik 3 Bulan

Kontrasepsi KB Suntik 3 bulan memiliki efek samping yang diketahui oleh akseptornya yaitu :

1. Gangguan Haid (Amenorea) dan Perdarahan Bercak (Spotting).

Efek pada pola haid tergantung dari lama pemakaiannya, bila terjadi amenorea dapat menjadi keuntungan karena berkurangnya insidens anemia. Pada umumnya perdarahan sampai bercak, dan amenorea tidak perlu diobati, yang perlu diobati jika perdarahan hebat atau perdarahan yang lama. Bila perdarahan hebat atau lama disebabkan karena kontrasepsi suntik, maka tindakan yang harus dilakukan yaitu pemberian ethinylestradiol 0,05-1,0 mg selama 7-12 hari. Bila perdarahan tidak berkurang dalam 1 atau 2 siklus, akseptor harus ganti metode kontrasepsi lain. (7)

2. Berat badan bertambah.

3. Sakit kepala.

4. Perdarahan yang tidak menentu.

5. Terlambatnya kembali kesuburan.

